



KR-Juvintarto
Rektor mewisuda lulusan terbaik dari 10 Prodi di UWM.

WISUDA KE-63 UWM Gencarkan Pendidikan Progresif, Akseleratif dan Kompetitif

YOGYA (KR) - Universitas Widya Mataram (UWM) akan terus berupaya menjadi lembaga pendidikan yang progresif, akseleratif, dan kompetitif. Sesuai dengan tema Dies Natalis ke-41 2023. Para lulusan dipercaya akan menjadi salah satu pilar dalam mewujudkan visi dan misi universitas.

"UWM senantiasa berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, tidak hanya mengasah hardskills tetapi juga mengembangkan softskills serta karakter yang kokoh," tegas Rektor UWM Prof Dr H Edy Suandi Hamid MEc dalam sambutannya saat Wisuda ke-63 UWM, Sabtu (2/8) di Kampus Terpadu UWM

Lebih lanjut di depan 176 wisudawan dari 10 Program Studi (Prodi), Edy menjelaskan Progresif, yaitu UWM terus berupaya berinovasi, berubah, dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. "UWM menghadirkan kurikulum yang relevan, mengadopsi metode pengajaran modern,

serta memfasilitasi penelitian dan inovasi yang menghasilkan solusi untuk tantangan zaman," jelasnya

Akseleratif, UWM terus berupaya menjadi pilar fundamental untuk mewujudkan visi menjadi lembaga pendidikan berbasis budaya yang unggul dalam persaingan global dengan meningkatkan kualitas pendidikan. "Semangat akseleratif yang mengalir dalam setiap aspek, UWM menjadikan setiap langkah pendidikan menjadi suatu perjalanan menuju prestasi yang lebih cepat dan maksimal menggabungkan kekuatan budaya lokal dan pemahaman global," jelasnya.

Sedang Kompetitif, UWM terus berupaya untuk memenangkan dan terus bersaing mendapatkan rekognisi baik di tingkat nasional maupun internasional.

"Universitas yang kompetitif memiliki standar akademik yang tinggi, fasilitas pendukung yang memadai, serta dosen-dosen dan mahasiswa yang berprestasi," tandasnya. (Vin)-d

Madamusba Bangun Gedung Asrama dan Musala



KR-Soeparno S. Adhy
Andri Efriadi (kanan) beserta staf menginspeksi pembangunan gedung dua lantai.

BANTUL (KR)- Pembangunan gedung Madrasah Aliyah Darul Mughlihin Bantul (Madamusba) berlanjut, setelah terhenti beberapa waktu. Pekerjaan dilanjutkan dengan membangun asrama bagi pengurus yasan dan musala.

Kepala Madamusba Andri Efriadi SSosI mengemukakan, asrama dan musala menjadi satu bangunan berupa gedung dua lantai. Bagian bawah untuk asrama dan lantai dua untuk musala. "Musala nantinya bisa juga difungsikan sebagai ruang

kelas serta kegiatan lain yang bersifat insidental," katanya kepada KR, Sabtu (2/9).

Pembangunan sempat terhenti karena masalah finansial. Madrasah swasta yang membebaskan biaya sekolah dan tinggal di asrama itu dikhususkan bagi siswa yatim piatu dan keluarga dufa. Pembangunan gedung dan sarana-prasarana madrasah sepenuhnya mengharapkan bantuan dari donatur. Mulai melakukan kegiatan belajar-mengajar pada awal tahun pelajaran 2023/2024, Juli yang lalu. (No)-d

BKS SD Muhammadiyah Luncurkan Buku

YOGYA (KR) - Badan Kerjasama Sekolah (BKS) Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Yogyakarta belum lama ini telah meluncurkan sebuah karya baru berupa buku Bahasa Inggris kelas 1 sampai kelas 6. Buku ini ditulis oleh beberapa guru Bahasa Inggris Sekolah Dasar Muhammadiyah yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Bahasa Inggris SD Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta. Selanjutnya, bedah buku ini dengan narasumber Soviyah SPd MHum, Nur Fatimah SPd MHum dan Dra Nury Supriyanti MA.

Ketua BKS SD Muhammadiyah Kota Yogyakarta Saijan MPd, menyampaikan, Bahasa Inggris merupakan salah satu muatan yang menjadi ciri khas pendidikan di Muhammadiyah. Karena itu dengan adanya buku yang diluncurkan ini, diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para pendidik untuk selalu melakukan pengembangan diri dan selalu belajar sesuai bidangnya masing-masing. Buku ini mendapat apresiasi dari berbagai pihak dan tidak menutup kemungkinan dapat diperluas penggunaannya di kabupaten ataupun provinsi lain sebagai referensi perpustakaan di sekolah ataupun digunakan sebagai bahan ajar ataupun sumber belajar bagi bapak ibu guru.

Buku ini bukanlah buku pertama yang diluncurkan oleh BKS SD Muhammadiyah kota. Buku pertama yang telah dibuat tentu memerlukan adanya pembaharuan. Dinamika pendidikan, kurikulum yang

berubah, dan perlunya penyesuaian dengan situasi dan kondisi, menjadi hal yang mendorong adanya buku Bahasa Inggris yang kedua.

Buku ini disusun sesuai dengan alur pembelajaran siswa sekolah dasar di mana para siswa belajar dari hal yang mudah ke yang sulit, hal yang

sederhana ke yang rumit, hal konkret ke abstrak. Buku ini juga dilengkapi dengan instruksi sederhana sehingga mudah untuk dipahami. Warna dan ilustrasi yang menarik pada buku ini diharapkan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Contoh-contoh yang diberikan sebelum penugasan, menjadi motivasi bagi siswa untuk lebih memahami tugas yang diberikan. (Fie)-d



KR-Istinewa
Ketua BKS SD Muhammadiyah Kota Yogyakarta Saijan MPd bersama para narasumber bedah buku.

Pendapat Guru

Marketplace Guru atau Tidak Sama Sekali

BELUM lagi usai gonjangan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan dalam pendidikan, yang akan diterapkan sebagai guru di dalam kelas, muncul kebijakan yang kurang berkesan dalam dunia pendidikan yaitu marketplace guru. Walaupun akhirnya Kemendikbudristek melakukan revisi pemilihan kata marketplace yang digunakan untuk membuat platform perekrutan guru 2024 dengan sebutan 'Ruang Talenta Guru'.

Kata guru memiliki banyak pengertian. Guru berasal dari bahasa Sanskerta yang artinya berat, besar, penting, baik sekali, terhormat dan berarti pula pengajar. Dalam tradisi Hindu, guru dikenal sebagai maharesi guru, yakni para pengajar yang bertugas untuk menggembleng para calon biksu di bhinaya panti/tempat pendidikan bagi para biksu.

Dalam bahasa Arab guru dikenal dengan *al-mu'alam* atau *al-ustaz* yang artinya orang yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim/tempat memperoleh ilmu. Dalam bahasa Indonesia guru memiliki arti orang yang pekerjaannya mengajar.

Sedangkan dalam bahasa Inggris dijumpai beberapa kata yang berdekatan artinya dengan guru, kata *teacher* berarti guru, pengajar. Kata *educator* berarti pendidik, ahli mendidik dan tutor yang berarti guru pribadi.

Dalam pandangan masyarakat Jawa, guru dapat dilacak melalui *kerata basa gu* diartikan dapat *digugu* (dianut) dan *ru* berarti bisa *ditiru* (dijadikan

teladan).
Antara kata marketplace dan talenta tentu memiliki makna kata yang berbeda secara bahasa. Marketplace adalah situs yang menerapkan konsep pasar tradisional dan dikemas secara online.

Website marketplace berperan sebagai pihak ketiga yang menjembatani antara penjual dan pembeli dengan menyediakan tempat berjualan dan layanan pembayaran.

Dapat dipahami, marketplace adalah situs atau platform yang digunakan untuk transaksi jual beli pada berbagai toko online. Menurut wikipedia, kata marketplace dalam bahasa Indonesia adalah Lokapasas yaitu situs yang menerapkan konsep pasar tradisional dan dikemas secara daring. Lokapasas berperan sebagai pihak ketiga yang menjembatani antara penjual dan pembeli dengan menyediakan tempat berjualan dan layanan pembayaran.

Dengan demikian, bila muncul makna marketplace guru adalah tempat atau wadah untuk semua guru yang dapat mengajar. Wadah ini menjadi database yang dapat diakses untuk semua sekolah yang ada di Indonesia.

Sementara itu, makna kata talenta menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah pembawaan seseorang sejak lahir. Arti lainnya dari talenta adalah bakat. Perubahan

istilah dari marketplace menjadi ruang talenta guru sama sekali tidak menghargai dan menghormati profesi guru. Terlebih guru diposisikan sebagai objek layaknya barang yang dapat diperjual belikan sekolah.

Bila mengacu pada UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen guru merupakan profesi pekerjaan khusus, sehingga para guru tidak dipilih sebagai objek melainkan mempertemukan antara kebutuhan pendidikan dengan talenta yang ada.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Tetapi, definisi tersebut sangat luas, mengajar apa saja dapat disebut guru, sehingga ada sebutan guru ngaji, guru silat, guru olah raga dan guru lainnya. Dalam dunia pendidikan, sebutan guru dikenal sebagai pendidik dalam jabatan.

Darmani (2021) berpendapat bahwa seorang guru tidak hanya memiliki talenta, akan tetapi harus multitalenta. Guru multitalenta adalah guru yang memiliki banyak bakat atau ke-

mampuan dan mampu mengembangkan bakat-bakat yang ada di dalam pembelajaran.

Adapun bakat yang dimaksud adalah mubaligh, motivator, humoris, penyuluh, artis, melekat teknologi dan lain-lain. Untuk menjadi guru yang menarik dan menyenangkan dibutuhkan kemampuan mengajarnya dengan kreativitas dan inovasi yang kreatif, sehingga dalam pembelajaran akan tercapai hasil yang diharapkan baik dalam penyampaian konten materi, penggunaan skenario pembelajaran, media pembelajaran, penilaian dan bahkan mengatur semuanya menjadi sebuah ritme yang menarik.

Talenta yang dimiliki seorang pendidik tidak harus ditampilkan secara keseluruhan dalam satu kali tatap muka. Namun, talenta disampaikan sesuai kebutuhan, bisa jadi dalam pembelajaran seorang pendidik cukup menampilkan satu atau dua talenta yang dimiliki, misalnya dengan humor-humor segar pembelajaran yang sudah berjalan dengan baik dan bisa dua talenta yang disampaikan sebagai selingan, misalnya humor-humor segar dan motivasi menarik pada peserta didik dan bisa juga seluruh talenta tersebut ditampilkan dalam satu tatap muka pembelajaran. □-d

***) Eko Harianto,**
Guru SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mawadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com



3.661
Karya SH Mintardja

"MESKIPUN kau tahu akan hal itu, tetapi memang sulit melawan mereka. Ternyata jumlah mereka cukup banyak. Hari ini lebih dari sepuluh orang telah datang. Aku kira, di tempat persembunyian mereka, masih ada orang-orang yang lebih banyak lagi."

"Kita dapat bertanya kepada orang-orang yang terluka itu."

"Ya. Kita akan mendapatkan beberapa keterangan dari mereka meskipun tidak banyak. Besok kalau luka-luka mereka telah tidak membahayakan jiwanya, kita akan dapat mendengarnya."

Pemimpin pengawas itu mengangguk-anggukkan kepalanya. Tetapi Agung Sedayu berbisik, "Guru, apakah tidak mungkin mereka akan berbuat seperti orang yang kita simpan di dapur itu?"

Kiai Gringsing mengerutkan keningnya, lalu, "Mungkin. Memang mungkin sekali." "Apakah yang dilakukan?" bertanya Sumangkar.

"Mereka membunuh kawan mereka sendiri sebelum melarikan diri. Maksudnya

sudah jelas, agar kawannya tidak dapat memberikan penjelasan."

Sumangkar mengangguk-anggukkan kepalanya, dan Kiai Gringsing pun berkata, "Karena itu, kita akan mengawasi mereka sebaik-baiknya. Apabila besok para pengawal itu benar-benar datang, kita akan mendapat banyak kawan untuk melakukannya."

Agung Sedayu mengangguk-anggukkan kepalanya. "Ya mudah-mudahan mereka benar-benar datang besok."

"Bagaimana kalau tidak?" desis Swandaru,

"Kau yang akan menjaga mereka sepanjang hari."

"Kau?"

"Aku akan tidur."

Swandaru mengerutkan keningnya. Namun kemudian di sandarkannya tubuhnya pada dinding barak sambil memejamkan matanya, "Aku yang akan tidur lebih dahulu."

Agung Sedayu memandangnya sejenak. Namun kemudian sambil menarik napas da-

lam-dalam ia berdesah, "Matahari sudah akan terbit."

Dalam pada itu, perlahan-lahan langit menjadi semakin merah. Ternyata sampai saatnya pagi mulai memancar, tidak terjadi sesuatu, meskipun itu bukan berarti bahwa bahaya telah dapat diabaikan. Kemungkinan orang-orang itu datang di siang hari pun ada, apalagi setelah mereka tidak berhasil menakut-nakuti dengan kedok hantu-hantu Alas Mentaok. Mereka tidak dapat memilih jalan lain daripada menyatakan diri mereka sewajarnya.

Meskipun demikian, suasana pagi yang cerah telah membuat ketegangan-ketegangan di dalam barak itu menjadi agak mereda. Beberapa orang telah berani keluar dari dalam barak, mengambil air di sumur. Apalagi karena Kiai Gringsing berkata kepada mereka, "Sekarang kalian tahu, kalau kalian menjumpai apa pun, itu adalah manusia-manusia biasa seperti kita. Tinggal tergantung kepada kita sendiri. Apakah kita seorang penakut atau bukan." (Bersambung)-f